

**REPRESENTASI CELAAN FISIK DALAM FILM *IMPERFECT*  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:  
AHMAD FAUZI FUDHOLY  
044116422**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
OKTOBER 2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Fauzi Fudholy  
NPM : 044116422  
Judul : Representasi Celaan Fisik Dalam Film *Imperfect* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

## DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn  
NIK. 1.0113 001 607



Pembimbing II : Layung Paramesti Martha, M.Si  
NIK: 1.0616 049 756



Pembaca : Dr. Sardi Duryatmo, M.Si  
NIK. 1.0715 022 649



Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal: : 19 Oktober 2021

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si  
NIK : 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn  
NIK. 1.0113 001 607

## ABSTRAK

**Ahmad Fauzi Fudholy, 044116422. 2021. Representasi Celaan Fisik Dalam Film *Imperfect* (Analisis Semiotika Roland Barthes), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor, Pembimbing Pertama Dwi Rini S. Firdaus dan Layung Paramesti Martha**

Film *Imperfect* merupakan film yang menjelaskan tentang isu soal celaan fisik bisa disebut dengan *body shamming* atau mengejek bentuk tubuh dan mencintai diri sendiri yang disampaikan melalui sebuah komedi. Pada film ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Rara (Jessica Mila) yang bekerja di sebuah kantor kosmetik, lingkungan pekerjaannya selalu meledek fisiknya yang memiliki berat badan berlebih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dan menggambarkan suatu gejala representasi sosial yang terdapat pada film *Imperfect*, dengan menggunakan teori Roland Barthes. Teknik pengumpulan data ini adalah observasi wawancara mendalam dan dokumentasi serta pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada film *Imperfect* sesuai dengan teori Roland Barthes yang menunjukkan film tersebut menggambarkan sesuatu yang terjadi pada dunia nyata. Teori Roland Barthes tersebut berisi tentang 4 konsep yaitu : Denotatif (1), Konotatif (2), dan Mitos (3). Hasil penelitian ini menunjukan pada konsep Denotatif menjelaskan Setiap orang harus bisa menghargai dirinya sendiri dan harus dapat percaya diri, dengan menanamkan kebaikan kepada diri sendiri. Jika dapat menyayangi dan menghargai diri sendiri. Pada konsep konotatif menunjukan Setiap orang yang mengalami tindakan tercela akan berdampak buruk, semakin sering tertekan akan semakin parah kedepannya. Seperti jantung berdebar-debar jika korban bertemu pelaku yang sering melakukan tindakan tercela, dan pada konsep mitos yaitu beberapa kejadian yang terjadi di film *Imperfect*, juga terjadi pada dunia nyata, seperti yang digambarkan di film. Beberapa kejadian seperti celaan fisik sering terjadi kepada seorang korban yang tidak memiliki tubuh ideal bagi sebagian orang.

**Kata Kunci : Celaan Fisik, Film *Imperfect*, Komunikasi, Penyiaran, Representasi, Tubuh Ideal**